

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 s.d. Juni 2024. Rentang waktu penelitian disesuaikan dengan tahapan dan proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh dan akurat. Penelitian dilaksanakan di SMKN 31 Jakarta yang berlokasi di Jl. Kramat Jaya Baru Blok DII, Johar Baru, Jakarta Pusat. Lingkungan sekolah ini dipilih sebagai area riset karena memfasilitasi akses terhadap responden yang merupakan siswa kelas X MP (Manajemen Perkantoran).

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	Waktu Penelitian						
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul dan <i>Outline</i> Skripsi	■						
Penyusunan Proposal		■	■	■			
Seminar Proposal Skripsi				■	■		
Pembuatan <i>Flipbook</i>				■	■	■	
Penelitian dan Pengumpulan Data					■	■	■
Analisis Data					■	■	
Penyusunan Laporan						■	■
Ujian Skripsi							■

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan suatu solusi atau produk yang sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi. Metode R&D bertujuan untuk menciptakan atau memperbaiki sesuatu, dalam hal ini bahan ajar, agar lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran (Muqdamien et al., 2021). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pengembangan bahan ajar *flipbook* dengan menerapkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai pendekatan pengembangan.

Model ADDIE memiliki lima tahap yang jelas dan terstruktur. Proses pengembangan dalam penelitian ini mengikuti kelima tahap tersebut secara berurutan.

3.2.1 *Analysis* (Analisis)

Peneliti melaksanakan penelitian dan pengamatan di SMK Negeri 31 Jakarta tepatnya kelas X MP. Observasi ini bertujuan untuk memahami secara mendalam cara siswa belajar dan sumber daya yang mereka gunakan. Hasil observasi mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu tidak tersedianya buku ajar di sekolah yang mencakup materi Teknik Dasar Aktivitas Perkantoran di Bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, sehingga siswa hanya mengandalkan materi dari *powerpoint* guru dan internet. Dengan mengidentifikasi permasalahan ini, peneliti memutuskan untuk mengembangkan *flipbook* sebagai solusi

pengganti yang lebih terstruktur dan interaktif. *Flipbook* akan dirancang untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih sederhana, selaras dengan kurikulum yang ditetapkan.

3.2.2 *Design* (Perancangan)

Peneliti memulai proses perancangan *flipbook* yang dikembangkan berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya, yaitu penyusunan materi dan penentuan rancangan produk. Peneliti menyusun materi mengenai Teknik Dasar Aktivitas Perkantoran dengan mempertimbangkan indikator pembelajaran yang relevan. Selanjutnya, materi akan diorganisir secara sistematis dalam *flipbook* untuk memastikan urutan yang logis dan terstruktur agar mudah dipahami oleh siswa. Desain *flipbook* juga akan memperhatikan penggunaan media yang tepat, seperti gambar, video, dan ilustrasi yang mendukung, untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Selain itu, *flipbook* akan dirancang agar interaktif dengan memasukkan elemen-elemen seperti pertanyaan, latihan, atau aktivitas interaktif lainnya.

3.2.3 *Development* (Pengembangan)

Peneliti merancang produk berupa bahan ajar berbentuk *flipbook* yang rencananya digunakan dalam belajar. Dalam tahap pengembangan, terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi, antara lain:

a. Pembuatan *Flipbook*

Setelah semua persiapan materi dan desain selesai, langkah selanjutnya adalah memproduksi dan menyempurnakan *flipbook* tersebut. Peneliti akan memulai proses pembuatan *flipbook* berdasarkan desain yang telah disusun pada tahap perancangan. Isi *flipbook* akan dikembangkan dengan memperhatikan elemen Teknik Dasar Aktivitas Perkantoran di Bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Peneliti akan memastikan bahwa semua komponen dalam *flipbook* tersaji secara jelas dan terstruktur.

Setelah *flipbook* dibuat, tahap validasi produk akan dilakukan. Untuk memastikan kualitas *flipbook*, kami akan meminta masukan dari para ahli, yaitu guru-guru SMKN 31 Jakarta yang memiliki keahlian di bidang materi pelajaran dan bahasa, serta dosen Universitas Negeri Jakarta yang ahli dalam bidang media pembelajaran. Ahli materi akan memastikan bahwa materi yang disajikan selaras dengan kurikulum dan memenuhi standar pembelajaran. Ahli bahasa akan meninjau bahasa yang digunakan dalam *flipbook* untuk memastikan kejelasan dan kebenaran tata bahasa. Sementara itu, ahli media akan menilai aspek tata letak, desain grafis, dan kegunaan media dalam *flipbook*. Umpan balik dari para ahli ini akan digunakan untuk

memperbaiki dan meningkatkan kualitas *flipbook* sebelum digunakan.

b. Revisi

Berdasarkan umpan balik dari validator, peneliti akan melakukan tahap revisi pada *flipbook*. Revisi ini meliputi perbaikan materi, penyempurnaan bahasa, dan penyesuaian desain grafis sesuai dengan saran dari para validator. Tujuan dari tahap revisi adalah untuk memastikan bahwa *flipbook* memiliki kualitas yang bagus, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

3.2.4 *Implementation* (Penerapan)

Setelah *flipbook* berhasil dirancang serta dinyatakan sudah valid dan layak untuk diuji coba, peneliti melanjutkan dengan menguji produk pada 36 siswa kelas X MP di SMKN 31 Jakarta untuk mendapatkan umpan balik tentang konten yang dikembangkan. Uji coba ini bertujuan untuk mengevaluasi kepraktisan *flipbook* dalam mendukung proses pembelajaran. Metode penilaian untuk tahap uji coba melibatkan tiga tahap dan menggunakan pendekatan kuesioner.

a. Uji Coba Satu-Satu (*One-to-One Evaluation*)

Tahap pertama dilakukan uji coba satu-satu (*one-to-one*) yang di uji cobakan kepada tiga murid dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah (Indriani et al., 2023). Menurut Zainal (2016) *one-to-one evaluation* bertujuan untuk mengidentifikasi

kekurangan produk yang sudah didesain dan dinilai oleh para ahli. *One-to-one evaluation* lebih menekankan pada aspek-aspek yang meliputi keterbacaan teks, pemahaman terhadap materi yang dikembangkan, dan media yang diintegrasikan di dalamnya. Siswa dengan kemampuan tinggi akan memberikan wawasan terhadap kesesuaian tingkat kesulitan materi, sedangkan siswa dengan kemampuan sedang dan rendah dapat memberikan masukan terkait kejelasan dan kegunaan *flipbook* dalam mendukung pemahaman mereka.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Tahap berikutnya adalah melakukan uji coba kelompok kecil. Menurut Mulyatiningsih dalam (Mushan, 2023), bahwa uji coba dalam kelompok kecil ini melibatkan sekitar 6-12 siswa terlebih dahulu. Maka, peneliti memilih 10 siswa dari kelas X MP secara acak untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Uji coba ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik lebih lanjut dari sejumlah siswa dalam lingkungan kelompok yang lebih terstruktur. Dengan melibatkan kelompok kecil, dapat diamati interaksi antar siswa terkait pemahaman dan penerimaan *flipbook* sebagai bahan ajar baru.

c. Uji Coba Kelompok Besar

Tahap terakhir adalah percobaan coba kelompok besar yang melibatkan seluruh siswa kelas X MP kecuali siswa yang sudah

menjadi responden dalam uji coba satu-satu dan kelompok kecil. Uji coba kelompok besar bertujuan untuk menilai efektivitas *flipbook* secara menyeluruh dalam konteks pembelajaran kelas yang sebenarnya. Dengan melibatkan semua siswa, dapat dievaluasi respons massal terhadap penggunaan *flipbook* sebagai bahan ajar.

3.2.5 *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap kelima ini, peneliti menentukan metode dan instrumen evaluasi yang tepat, dilanjutkan dengan implementasi evaluasi di kelas X MP untuk mengumpulkan data terkait pengalaman belajar siswa dan respons terhadap *flipbook*. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas *flipbook* dalam mendukung pembelajaran. Hasil analisis akan digunakan untuk perbaikan atau pengembangan *flipbook* guna meningkatkan kualitas dan penerimaan *flipbook* sebagai bahan ajar yang efektif.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan berbagai pihak dengan peran dan kontribusi masing-masing. Terdapat dua dosen ahli media dari UNJ, dua guru SMKN 31 Jakarta yang ahli dalam materi dan bahasa, serta 36 siswa kelas X MP dari sekolah tersebut sebagai subjek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan penggunaan angket.

a. Observasi

Observasi adalah prosedur pengumpulan data dengan pengamatan terhadap objek penelitian dalam lingkungannya yang sebenarnya (Ardiansyah et al., 2023). Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap siswa kelas X MP SMKN 31 Jakarta pada materi Teknik Dasar Aktivitas Perkantoran di Bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi kelas, interaksi kelas, serta kebutuhan siswa terkait materi yang akan dikembangkan dalam *flipbook*.

b. Angket

Menurut Creswell dalam (Wardhany et al., 2022) angket merupakan media pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Angket disusun dan dibagikan kepada siswa kelas X MP SMKN 31 Jakarta untuk mengumpulkan data terkait pengalaman belajar mereka dengan menggunakan *flipbook* yang dikembangkan. Selain itu, angket juga dibagikan kepada validator, termasuk ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, untuk mendapatkan masukan dan evaluasi terhadap kualitas, kejelasan, dan keefektifan *flipbook* sebagai bahan ajar.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini mempergunakan beberapa instrumen penilaian berupa lembar validasi, seperti lembar validasi materi, bahasa, dan media. Selain itu, juga digunakan lembar respon dari siswa untuk mengumpulkan

pandangan serta tanggapan terhadap *flipbook* yang dikembangkan. Instrumen-instrumen ini penting untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas *flipbook* sebagai bahan ajar.

a. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli materi digunakan untuk melihat keakuratan, ketepatan, dan isi materi. Individu yang memiliki keahlian dalam materi untuk penelitian ini adalah seorang pendidik di SMKN 31 Jakarta. Untuk evaluasi dalam penelitian ini, ahli materi menggunakan teori Walker & Hess sebagaimana dirujuk dalam (Arsyad, 2016). Instrumen penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Referensi
1.	Isi atau Materi	a. Ketepatan materi	Walker & Hess dalam (Arsyad, 2016)
		b. Kelengkapan materi	
		c. Minat dan perhatian siswa	
2.	Pembelajaran	a. Kesempatan belajar untuk siswa	
		b. Kualitas memotivasi	
		c. Fleksibilitas instruksional	
		d. Kualitas sosial interaksi pembelajaran	
		e. Memberi dampak bagi siswa dan guru	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

b. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lembar validasi ahli bahasa untuk mengevaluasi keakuratan, ketepatan, dan kesesuaian penggunaan bahasa dengan kurikulum dan standar pembelajaran yang berlaku. Guru yang terlibat dalam penelitian ini

adalah seorang pendidik di SMKN 31 Jakarta. Pada penelitian ini, penilaian oleh ahli bahasa menggunakan teori (Akbar, 2016). Instrumen penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Referensi
1.	Lugas	a. Ketepatan struktur kalimat b. Keefektifan kalimat c. Kebakuan istilah	(Akbar, 2016)
2.	Komunikatif	a. Pemahaman terhadap pesan dan informasi	
3.	Dialogis dan Interaktif	a. Kemampuan memotivasi siswa b. Kemampuan mendorong berpikir kritis siswa	
4.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	a. Kesesuaian dengan perkembangan intelek dan emosional siswa	
5.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	a. Ketepatan bahasa dan ejaan	
6.	Penggunaan Istilah, Simbol, dan Ikon	a. Konsistensi penggunaan istilah, simbol, dan ikon	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

c. Lembar Validasi Ahli Media

Lembar validasi ahli media dirancang untuk memastikan bahwa media yang ada dalam flipbook sudah selaras dengan standar yang telah ditetapkan. Para ahli media dari Universitas Negeri Jakarta, dengan mengacu pada teori Walker & Hess (Arsyad, 2016). Instrumen penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Referensi
1.	Kualitas Teknis	a. Kemudahan dalam proses pembelajaran	Walker & Hess dalam (Arsyad, 2016)
2.	Kualitas Desain	a. Keterbacaan b. Kualitas tampilan/gambar c. Kualitas pengelolaan <i>flipbook</i>	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

d. Lembar Respon Siswa

Lembar respon siswa untuk mengumpulkan tanggapan dan evaluasi dari siswa terhadap penggunaan *flipbook* sebagai bahan ajar. Instrumen ini dirancang untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keefektifan, kegunaan, dan kualitas *flipbook* dalam mendukung pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Pada penelitian ini, respon siswa terhadap penggunaan *flipbook* dievaluasi dengan menggunakan teori Walker & Hess dalam (Arsyad, 2016). Instrumen penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Respon Siswa

No.	Aspek	Indikator	Referensi
1.	Isi atau Materi	a. Ketepatan materi b. Kelengkapan materi c. Ketertarikan siswa terhadap materi	Walker & Hess dalam (Arsyad, 2016)
2.	Kualitas Media	a. Kegunaan <i>flipbook</i> b. Kualitas tampilan <i>flipbook</i>	

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

3.6 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sebagai teknik analisis data. Analisis data dimulai dengan mengambil semua lembar validasi dan angket yang telah diisi oleh responden. Data kualitatif dari lembar validasi dianalisis untuk mengevaluasi aspek-aspek seperti kejelasan isi, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, dan kemudahan pemahaman isi *flipbook*. Selain itu, respon siswa yang terkumpul dari angket digunakan untuk melihat tanggapan mereka terhadap kepraktisan *flipbook* sebagai

bahan ajar. Analisis data juga dilakukan untuk menghitung skor presentasi berdasarkan lembar validasi dan angket, yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai tingkat validitas dan penerimaan terhadap *flipbook*. Data hasil analisis kemudian digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan *flipbook* sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa.

3.6.1 Uji Validasi Ahli

Uji validasi ini bertujuan untuk menguji kelayakan media pembelajaran sebelum digunakan oleh siswa (Aini et al., 2023). Pada tahap uji validasi, peneliti menyusun lembar validasi yang berisi sejumlah pernyataan terkait dengan *flipbook* yang dikembangkan. Para ahli akan memberikan penilaian dengan cara menandai pilihan pada lembar validasi. Skala yang digunakan adalah skala Likert 5 poin, yang memungkinkan para ahli untuk memberikan penilaian secara lebih rinci terhadap berbagai aspek *flipbook*.

Tabel 3.6 Skor Penilaian Validasi

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

Data penilaian dari para ahli yang tercantum dalam lembar validasi akan diolah menggunakan rumus indeks untuk mengetahui tingkat kesesuaian *flipbook* dengan kriteria yang telah ditetapkan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase data kuisioner

f = Total skor yang diperoleh

N = Skor maksimum yang dapat dicapai

Selain itu, persentase dapat digunakan untuk mengategorikan ke dalam berbagai kelompok, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan

Hasil	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

Informasi yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* dapat dikatakan layak jika persentase kelayakannya mencapai 61%.

3.6.2 Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan dengan menguji coba media pembelajaran kepada siswa untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan praktis atau tidak (Tanjung & Faiza, 2019). Pada tahap uji praktikalitas, peneliti menyusun lembar angket yang berisi sejumlah pernyataan terkait dengan penggunaan *flipbook* dalam

konteks pembelajaran. Baik siswa maupun guru diminta untuk memberikan penilaian dengan cara mencentang pilihan yang sesuai pada lembar angket yang telah disiapkan. Angket ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur tingkat persetujuan mereka.

Tabel 3.8 Skor Evaluasi Kepraktisan

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

Nilai validasi yang ada dalam formulir kuesioner akan dianalisis menggunakan rumus indeks yang sama dengan uji validasi ahli. Selain itu, persentase tersebut dapat digunakan untuk mengkategorikan kepraktisan ke dalam beberapa kelompok seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan

Hasil	Kategori
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Tidak Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Praktis

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

Informasi yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* dapat dikatakan praktis jika persentase kepraktisannya mencapai 61%.

